

FENOMENA SALAT TARAWIH CEPAT

**(Studi di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Desa
Mantenan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuludin dan Filsafat



Oleh :

MUH. AMRUN FARID

NIM: E91214049

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muh. Amrun Farid

NIM : E91214049

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Fenomena Shalat Tarawih Cepat (Studi Di Pondok Pesantren
Mambaul Hikam Desa Mantenani Kecamatan Udanawu Kabupaten
Blitar)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 4 Juli 2019

Saya yang menyatakan



MUH. AMRUN FARID

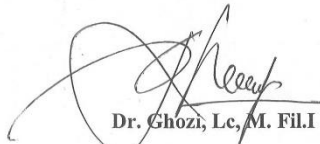
NIM: E91214049

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muh. Amrun Farid ini telah disetujui untuk diujikan

Sufabaya, 20 Juni 2019

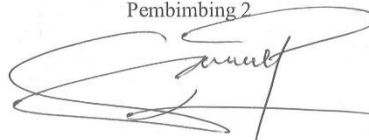
Pembimbing 1



Dr. Ghozi, Lc, M. Fil.I

NIP: 197710192009011006

Pembimbing 2



Syaifulloh Yazid, MA

NIP: 197910202015031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muh. Amrun Farid ini telah dipertahankan di depan tim penguji
skripsi

Surabaya, 31 Juli 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

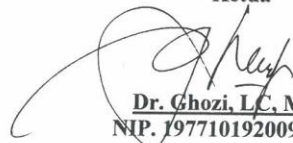
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat



Dekan

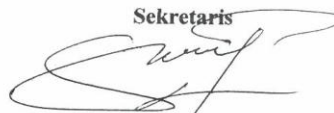
Dr. H. Kunawi, M. Ag
NIP. 196409181992031002

Ketua



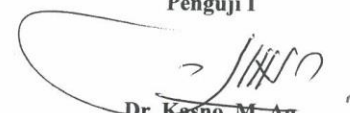
Dr. Khozi, L.C. M. Fil.
NIP. 197710192009011006

Sekretaris



Syaifulloh Yazid, MA
NIP: 197910202015031001

Penguji I



Dr. Kasno, M. Ag
NIP. 195912011986031002

Penguji II



Dr. Tasmuji, M. Ag
NIP. 196209271992031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh. Amrun Farid
NIM : E91214049
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah Filsafat Islam
E-mail address : faridd.uzumaki@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Fenomena Salat Tarawih Cepat (Studi di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Desa Manten

Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 agustus 2019

Penulis



(Muh. Amrun Farid)

1. Skripsi yang ditulis Afifah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi perbandingan mazhab dan hukum, fakultas syari'ah dan hukum, pada tahun 2011 yang berjudul "Perbedaan Pelaksanaan Salat tarawih di Masjid Raya pondok Indah Jakarta" Dalam skripsinya membahas tentang pelaksanaan shalat tarawih yang dilakukan dengan dua gelombang yang berbeda pada masjid Pondok Indah Jakarta.
2. Tesis yang ditulis Anny Mufidah, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, program studi magister kebijakan dan pengembangan pendidikan, pada tahun 2011, yang berjudul "Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Mambaul Hikam di Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar". Dalam tesisnya membahas tentang kurikulum pendidikan yang ada di pondok pesantren Mambaul Hikam.
3. Skripsi yang ditulis Latifatul Munawarah, mahasiswa UNISNU Jepara, program studi Akhwal al-Syakhshiyah fakultas syari'ah, pada tahun 2014, yang berjudul "Studi Komparatif Tentang Perbedaan Raka'at Shalat Tarawih Menurut Imam Maszhab". Dalam skripsi membahas tentang perbedaan imam madzhab dalam menyikapi perbedaan rakaat shalat tarawih berdasarkan studi komparatif.

Dari hasil referensi yang ditemukan, tidak ada penelitian yang mendalam dan yang menjelaskan terkait dengan "*Fenomena Salat Tarawih Cepat (Studi di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar)*" oleh sebab itu, penelitian ini

penelitian, serta memaparkan fakta dan data objek penelitian yang berisi tentang jawaban atas berbagai masalah yang diajukan peneliti.

Bab IV Makna pelaksanaan salat tarawih cepat di pondok pesantren Mambaul Hikam, bab ini merupakan uraian tentang analisis pelaksanaan salat tarawih yang ada di pondok pesantren Mambaul Hikam Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Dari hasil temuan tersebut dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dikonfirmasi dengan teori yang terkait.

Bab V Kesimpulan, yang juga merupakan bab terakhir. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. pada bab ini juga akan disajikan kesimpulan dari hasil pembahasan untuk menjelaskan sekaligus menjawab persoalan yang telah dipaparkan. Kemudian juga ada saran-saran dari penulis berdasarkan hasil dari penelitian.

sulit atau bahkan tidak akan bisa mencapai tingkatan Khusyuk sebagaimana sunnah Rasulullah, karena salat Khusyuk dilakukan dengan cara yang penuh hikmat, menghayati setiap pergerakan maupun bacaan salat dan tidak dilakukan secara cepat. Namun apabila memperhatikan situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat pondok pesantren Mambaul Hikam waktu itu sudah berbeda dimana apabila salat tarawihnya terlalu lama maka masyarakat sekitar cenderung tidak mau melaksanakan salat tarawih berjamaah di Masjid. Hal itu sudah membuktikan bahwa sebagian masyarakat disana enggan untuk berlama-lama beribadah sunnah yang dilakukan setiap bulan Ramadhan ini. Namun ketika salat tarawih dilakukan dengan cepat masyarakat cukup antusias untuk mengikutinya. Hal tersebut sudah terbukti bahwa masyarakat yang antusias untuk mengikuti salat tarawih cukup banyak.

KH. Abdul Ghafur merubah salat tarawih yang tadinya dilakukan dengan cara yang cukup lama dengan harapan bisa Khusyuk dirubah menjadi lebih cepat dengan harapan masyarakat mau melaksanakan salat tarawih berjamaah di masjid. Esensinya adalah lebih baik melaksanakan salat daripada tidak mau melaksanakan salat meskipun dilakukan dengan cepat dan akan sulit untuk mencapai ke-Khusyukan. Jadi, salat tarawih tersebut dibuat cepat biarpun meninggalkan Khusyuk dalam salat tetapi demi maslahat yang lebih baik yakni agar masyarakat antusias dalam menjalankan salat tarawih dengan berjamaah di masjid.

Memang masyarakat kita masih berpegang teguh terhadap hal-hal yang bersifat mistis, sebagaimana halnya jamaah salat tarawih tersebut yang

